

Membaca Terpandu

Penyusun : Asrori
Penyelaras : Lies Amin Lestari
Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**

Membaca Terpandu

Penyusun : **Asrori**
Penyelaras : **Lies Amin Lestari**
Pengatak (Layouter) : **Marsudi**



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018



SEKAPUR SIRIH



Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah PT Palladium International Indonesia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) dalam program Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI) atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari PT Palladium International Indonesia untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembangkembangkan literasi, manual ini diharapkan dapat mengembangkembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan The Paladium International sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

**Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!**

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono



A. Pendahuluan

Membaca terpandu adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh guru untuk memberikan kebutuhan instruksional yang beragam bagi siswa dikelas. Tujuan dari membaca terpandu tidak untuk mengajarkan siswa buku tertentu, tapi untuk mengajarkan siswa tentang strategi membaca yang bisa mereka terapkan pada semua buku yang mereka baca.

Membaca terpandu adalah waktu bagi siswa untuk melatih decoding dan pemahaman strategi selagi mereka membaca teks yang ada di level instruksional (dapat membaca dengan tingkat akurasi 90%). Anggota dalam membaca terpandu fleksibel dan tergantung dengan kemampuan membaca siswa. Guru harus memastikan untuk memilih teks sesuai dengan level dan mempersilahkan siswa untuk melatih strategi yang akan menyangkut kebutuhan yang sudah diidentifikasi. Guru berada dalam kelompok kecil (tidak lebih dari 6) untuk mensupport siswa membaca, memutuskan tentang anggota dan fokus pembelajaran berdasarkan penilaian yang sedang berlangsung, apakah mereka memahami yang dibaca atau tidak.

B. Tujuan Membaca Terpandu

1. Untuk membangun kesadaran siswa pada buku dan media cetak lainnya di taman kanak-kanak dan tahun pertama dengan mengenali sampul depan dan tampilan belakang buku, membaca dari atas ke bawah dan kiri ke kanan.
2. Untuk membangun kemampuan phonic siswa dengan memberikan instruksi dan latihan terus-menerus di buku decoding dalam level mereka
3. Untuk meningkatkan akurasi membaca dan kelancaran siswa dengan memberikan latihan dan meminta siswa untuk terus membaca
4. Untuk memajukan strategi membaca komprehensi siswa dengan mengajar kompetensi utama sebelum, disaat dan setelah membaca.



B. Pelaksanaan

Agar kemampuan literasi siswa meningkat, guru harus mempertimbangkan hal-hal berikut saat merencanakan dan memimpin membaca bersama:

1. Merencanakan pembelajaran. Memutuskan anggota membaca terpadu dengan mempertimbangkan kebutuhan individual pembaca dan level kemampuan mereka. Contohnya, guru dapat mengumpulkan beberapa pembaca pemula yang tidak mampu menggunakan tanda baca untuk memandu pembacaan lisan-mereka adalah siswa yang tidak pernah mengambil napas di suatu waktu. Meskipun banyak siswa dikelas mungkin adalah pembaca pemula, hanya siswa yang melewati tanda titik atau tanda tanya yang akan masuk kedalam anggota. Karena anda dapat menunjuk masing-masing kebutuhan individu, anggota dalam grup juga fleksibel; siswa bergilir keluar-masuk kelompok selagi kebutuhan partikular meningkat dan disampaikan secara instruksional. Setelah selesai memilih anggota dan memutuskan objeknya, sekarang saatnya memilih teks yang tepat untuk pembelajaran. Banyak sekolah memilih fiksi dan non-fiksi teks sesuai untuk membaca terpadu. Ada beberapa kopi buku dan dibagi sesuai tingkat kesulitannya (Scholastic dan Rigby adalah buku yang umum dipakai). Tetapi bila sekolah anda tidak memiliki buku koleksi itu, anda dapat memilih opsi dari seri pembacaan basal atau anda mencetak beberapa level teks dari satu website yang menawarkan gratis.



2. Memimpin pembelajaran. Seringkali, anda akan memiliki kelompok kecil yang bergabung dengan anda di tempat berkumpul reguler (meja atupun karpet) untuk membaca terpandu. Banyak guru mengikuti cara ini untuk mengajar mereka:

- Memberikan kopi teks kepada semua anggota untuk pembelajaran. Untuk pemula dan pembaca baru, pembukaan buku biasanya gambar berjalan, cara mengaktifkan dasar pengetahuan dan klarifikasi kosakata. Untuk pembaca ahli, anda akan mengatakan cukup untuk mendapat siswa yang tertarik kepada teks, terhubung dengan kehidupan mereka dan memiliki kesamaan dengan teks.
- Tergantung tingkat mereka sebagai pembaca, siswa membaca buku individual secara menerus. Pemula dan pembaca baru akan membaca keras (sering membantu mereka untuk focus dan jauh dari gangguan), sedangkan pembaca ahli membaca diam.
- Saat siswa membaca, anda harus mengajak satu siswa untuk membaca lantang sembari anda dengarkan dan bombing dia untuk menggunakan konsep print, decode, atau strategi membaca yang focus pembelajaran. Selagi anda mendengarkan dan membimbing tiap siswa, anda dapat menggunakannya untuk menginformasikan kelancaran
- Siswa harus didorong untuk membaca buku beberapa kali saat jalannya pelajaran untuk membangun kelancaran dan pemahaman. Jelaskan tujuan praktik ini kepada siswa sehingga mereka paham seberapa pentingnya ini untuk peningkatan mereka
- Setelah siswa selesai membaca, ajak mereka untuk merespon teks, mengecek bagian sulit, bekerja dengan kata dan bahasa dari teks atau memperagakan pemahaman dari membaca mereka (meskipun anda tidak akan melakukan semua sekaligus dalam satu jadwal)



Contoh Pelaksanaan Membaca Terpandu

Ada tiga langkah yang bisa dilakukan oleh guru untuk memulai kegiatan membaca terpandu:

Sebelum Membaca

1. Sebagai guru, anda akan memilih buku/bacaan yang sesuai dengan level murid. Pastikan bahwa anda memilih bacaan yang sedikit lebih berat daripada kemampuan membaca siswa. Mereka pasti butuh bantuan anda untuk membaca.
2. Siapkan panduan membaca, pertanyaan-pertanyaan untuk bahan diskusi, dan jika diperlukan persiapkan juga latihan penggunaan kata atau menulis terpandu.
3. Sebelum siswa mulai membaca, perkenalkan teks yang akan dibaca. Anda bisa memperkenalkan kata-kata sulit yang ada pada teks, memberikan sinopsis lengkap tentang buku yang dibaca, memperkenalkan pola phonic baru, membiarkan siswa untuk melakukan picture walk atau prediksi, dan membuat tujuan membaca.

Saat Membaca



1. Setelah anda memperkenalkan teks/bacaan, siswa diminta untuk membaca sendiri. Tidak disarankan untuk "round robin reading".
2. Selama siswa membaca, anda harus mendengarkan mereka dan membuat catatan. Inilah waktu yang tepat bagi anda untuk mengobservasi pembaca/siswa. Kemampuan phonic apa yang mereka tahu/ tidak tahu? Strategia apa yang mereka terapkan dalam membaca? Bagaimana tingkat kelancaran membaca mereka?
3. Alasan lain untuk mendengarkan mereka membaca adalah untuk menawarkan bantuan dan support bagi siswa yang membutuhkan.

Setelah Membaca

Setelah siswa selesai membaca, arahkan mereka untuk berdiskusi tentang buku yang mereka baca. Pastikan bahwa anda memberikan pertanyaan tingkat rendah maupun tingkat tinggi. Berikut beberapa pertanyaan yang bisa anda gunakan:

- a. Menurut anda, siapa karakter paling penting? Mengapa?
- b. Berikan satu kata yang mendeskripsikan karakter utama. Mengapa kamu memilih karakter tersebut?



- 
- 
- c. Petunjuk apa yang anda lihat dalam gambar untuk menggambarkan perasaan karakter utama?
 - d. Tunjukkan gambar yang menunjukkan dimana cerita terjadi.
 - e. Sebutkan kejadian-kejadian dalam cerita secara berurutan
 - f. Fakta apa yang kalian pelajari dari cerita?
 - g. Menurut anda, hal paling penting apa yang ingin diketahui oleh penulis?

Contoh Panduan Membaca

1. Membaca dari kiri ke kanan
2. Mendengarkan kata ber rima
3. Menggabungkan dan memisahkan onset dan rime.
4. Membuat koneksi personal
5. Decoding kata CVC
6. Menceritakan ulang dengan bantuan
7. Menjelaskan apa yang dipelajari dari non fiksi
8. Decoding kata yang lebih panjang
9. Menjelaskan sudut pandang penulis

Contoh Kegiatan "word Work"

1. Member nama puzzle
 2. Memasangkan huruf
 3. Membaca, membuat/menulis kata-kata sederhana
 4. Menghitung phonim mengguna
- Tentukan tujuan pembelajaran

Tahap Perencanaan

Yang dilakukan guru pada tahap ini adalah

- 1) Menentukan kompetensi membaca bersama
- 2) Mengidentifikasi jenis teks bacaan sesuai dengan kompetensi
- 3) Menentukan teks bacaan sesuai dengan kompetensi
- 4) Menentukan sejumlah indikator pencapaian kompetensi
- 5) Berdasarkan materi pokok dan sejumlah indikator, guru mengembangkan menjadi teks bacaan
- 6) Memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang cocok
- 7) Menyiapkan media pembelajaran yang dianggap sesuai
- 8) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 9) Menyusun alat penilaian yang sesuai
- 10) Menyusun kegiatan dalam bentuk skenario pembelajaran

D. Penilaian

Penilaian membaca terpandu dilakukan selama proses membaca berjalan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan checklist yang memuat indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur apakah siswa memahami apa yang mereka baca atau tidak.

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa bisa membaca dengan lancar		
2	Siswa berhenti pada tanda baca yang benar		
3	Siswa membaca ulang kalimat		
4	Siswa meminta bantuan ketika membaca		
5	Siswa bisa membuat prediksi dari teks yang dibaca		
6	Siswa bisa mengaitkan bacaan dengan pengalaman pribadi		
7	Siswa bisa menemukan ide pokok		
8	Siswa membaca dengan ekspresi		
9	Siswa membaca dengan keras kata-kata sulit		
10	Siswa memahami teks yang dibaca		
11	Siswa bisa menceritakan ulang teks yang dibaca		
Komentar:			





Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**